

PERKEMBANGAN MEI LANFANG DALAM PERANAIN QINGYI PADA
OPERA " SI CANTIK YANG MABUK/
GUI FEI ZUI JIU/贵妃醉酒"

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

DIAN EKANANDA

NIM : 97112008

NIRM : 973123200650077



JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2002

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FACULTY OF ...

Skripsi yang berjudul

PERKEMBANGAN MEI LANFANG DALAM PERANAN QINGYI PADA
OPERA "SI CANTIK YANG MABUK/
GUI FEI ZUI JIU 贵妃醉酒"

Oleh

Dian Ekana nda
NIM. : 97112008

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
01/SCR - FSC/03-04
792.5 - EKA - P
OPERA
DIAN EKANANDA
SKR - PSC
18-2-04

dsetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pembimbing

Bahasa dan Sastra Cina

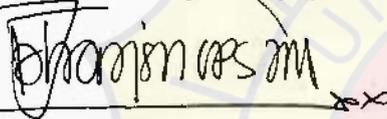
(Priyanto Wibowo, M.Hum.)

(Rahadjeng Pulungsari, S.S.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERKEMBANGAN MEI LANFANG DALAM PERAN QINGYI
PADA OPERA YANG "SI CANTIK YANG MABUK/GUI FEI ZUI JIU/贵
妃醉酒" telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 20 bulan
Februari, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas
Sastra

Pembimbing/Penguji



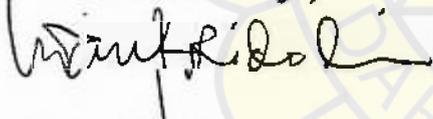
(Rahadjeng Pulungsari, SS)

Ketua Panitia/Penguji



(Priyanto Wibowo, M.Hum)

Pembaca/Penguji



(Iwan Fridolin,)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Alexandra Sawitri, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PERKEMBANGAN MEI LANFANG DALAM PERAN QINGYI

OPERA "SI CANTIK YANG MABUK/GUI FEI ZUI JIU/

贵妃醉酒"

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Rahadjeng Pulungsari, SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : tanggal 16 Juli 2002.

Dian Ekananda

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang diajukan sebagai salah satu syarat mencapai Sarjana Sastra.

Penulis memilih topik mengenai Perkembangan Mei Lanfang Dalam Peran *Qingyi* Pada Opera “Si Cantik Yang Mabuk/Gui Fei Zui Jiu/ 贵妃醉酒” karena penulis melihat bahwa opera yang merupakan bagian dari kesusastraan Cina belum mendapatkan perhatian. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti perkembangan Mei Lanfang dalam peran *Qingyi* yang merupakan salah satu dari sekian banyak peran opera Cina.

Di dalam skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan terutama karena keterbatasan bahan dan waktu. Walaupun demikian, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Hal ini tidak terlepas dari segala dukungan moril dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis antara lain oleh :

1. Ibu Rahadjeng selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan koreksi, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Iwan Fridolin, Bapak Priyanto, dan Ibi Alexandra Sawitri yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.
3. Ibu Inny C. Haryono dan Ibu Rebecca Dahlan yang telah membantu saya
4. Orang tua yang telah mengeluarkan biaya untuk penelitian ini.
5. Budianto yang membantu mencarikan buku-buku mengenai opera.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila skripsi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca guna melengkapi kekurangan yang ada.

Akhir kata, penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Juli 2002

Penulis



DAFTAR ISI

	hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.LatarBelakang.....	1
1.2.Permasalahan.....	8
1.3.Batasan Masalah.....	8
1.4.Tujuan Penulisan.....	8
1.5.Metode Penulisan.....	9
1.6.Sistematika Penulisan.....	9
1.7.Sistem Ejaan.....	10
BAB II KATEGORI PERAN DALAM OPERABEIJING.....	11
2.1.Sheng.....	12
2.2.Dan.....	19
2.3.Jing.....	24

2.5.Chou.....	27
BAB III PERANAN MEI LANFANG DALAM PERAN QINGYI...	29
3.1.Biografi Mei Lanfang.....	29
3.2.Peranan Mei Lanfang.....	35
3.2.1.Ciri Peran Qingyi.....	38
3.2.2.Aktor-aktor Qingyi.....	39
3.2.3.Ringkasan Opera” Si Cantik yang Mabuk/ Gui Fei Zui” <small>贵妃醉酒</small>	43
BAB IV PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	53
GLOSARI.....	55
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertunjukan merupakan sebuah cermin kehidupan sejarah suatu bangsa. Banyak bangsa atau negara telah mempunyai pertunjukan tradisional masing-masing tetapi pertunjukan tradisional Cina berbeda dan pertunjukan bangsa lain.¹ Pertunjukan tradisional (disebut pertunjukan klasik) bangsa Cina lebih dikenal dengan sebutan OPERA. Opera Cina adalah pertunjukan yang senantiasa diiringi musik, nyanyian, tarian serta akrobat.

Opera Cina telah ada dalam kehidupan masyarakat Cina lebih dan dua ratus tahun sebelum masehi² dan telah menjadi bagian dan upacara-upacara keagamaan masyarakat Cina. Hal ini dapat dilihat pada saat hasil panen berhasil dengan baik mereka dengan leluasa mengekspresikan perasaan mereka melalui upacara keagamaan

¹ Zhang Yihe. *Chinese Theater*. Beijing, 1999, hal. 1

² Colin Mackerras. *The Chinese Theatre in Modern Times*. London, hal. 13

dengan menampilkan peramal, nyanyian-nyanyian keagamaan, pertunjukan lawak serta permainan kecil. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat dan upaya untuk mencari pengikut-pengikut.

Perkembangan opera Cina dapat dihubungkan dengan dinasti Tang (618-907). Pada saat awal kekaisaran Ming Huang (713-755) seni pertunjukan dilindungi, khususnya seni drama. Seni drama ini biasanya ditampilkan pada perjamuan-perjamuan di istana kaisar. Hal ini dimulai dengan adanya keinginan kaisar untuk dapat mendengarkan nyanyian dan tari-tarian dengan musik di bawah sinar bulan yang terang. Adanya keinginan ini menyebabkan ia menitahkan menteriya untuk mendirikan sebuah sekolah drama yang dikenal dengan sebutan Taman Pear (梨园). Aktor dan aktris dilatih untuk pertunjukan di istana dan kaisar sendiri juga mengikuti latihan tersebut. Masa ini terhitung sebagai awal dan perkembangan puisi dan musik Cina.³

Pada masa dinasti Song (960- 1279), seni drama mengalami peningkatan, khususnya ketika drama mementaskan cerita-cerita lucu yang sederhana dan menjadikannya sangat terkenal. Setelah Cina

³ Jason C, Hu. *Chinese Opera A Sketch*. Taiwan: 1994, hal. 8

Utara dikuasai oleh suku Barbar, kebudayaan bangsa Cina termasuk seni drama telah diterima secara keseluruhan oleh suku bangsa Barbar dan seni drama yang telah ada tidak berubah.⁴ Hal seperti ini dapat terlihat juga dengan adanya perkembangan dalam bidang puisi dan prosa dengan munculnya para juru kisah. Perkembangan prosa ditandai dengan munculnya dominasi cerita-cerita sejarah yang dibawakan oleh para juru kisah, sedangkan perkembangan puisi pada masa ini erat kaitannya dengan musik dan lebih mudah diadaptasikan lagu.

Perkembangan terbesar pada opera Cina terjadi pada saat dinasti Yuan (1271-1368). Pada masa ini opera memainkan peranan penting di dalam kehidupan sosial dan kebudayaan rakyat Cina. Kelompok-kelompok pemain mulai diperbolehkan mengadakan pertunjukan di istana dan berbagai macam aturan disusun sebagai petunjuk, agar setiap pemain dapat dengan mudah memerankan peranannya. Pada periode ini terdapat dua bentuk drama yang berbeda yaitu gaya Utara (Beiju) dan gaya Selatan (Nanju).⁵ Gaya utara : melodinya cepat dan banyak katakata, musiknya keras, tetapi sederhana dan bersemangat, menggunakan alat musik tabuhan. ini

⁴ Cecilia S. L. Zung. *Secrets of The Chinese Drama*. Singapur: 1937, hal. 60

⁵ A.C.Scott. *The Classical Theater of China*. London: 1957, hal. 30

disebabkan karena keadaannya yang suka berperang. Gaya selatan : melodinya halus dan pelan, musiknya rumit tetapi sangat memikat, menggunakan alat musik petikan. ini disebabkan karena keadaannya yang damai.⁶

Perbedaan-perbedaan yang ada terus berkembang hingga masa dinasti Ming (1368-1644), dimana pada akhirnya gaya Selatan mempengaruhi gaya Utara. Pada saat ini, pusat seni drama Cina berada di Suzhou propinsi Jiangsu, opera ini dikenal dengan nama opera Kunqu. Opera Kunqu ini berkembang terus hingga masa dinasti Qing (1644-1911). Walaupun begitu, bentuk drama lokal yang lain tidak hilang begitu saja karena kesohoran dan opera Kunqu. Pada tahun 1790 di propinsi Anhui terdapat sebuah gaya opera lokal sangat menarik sehingga sangat diperhatikan oleh kaisar Chien Lung (1736-1796) yang berkuasa pada saat itu. Mereka mempertunjukkan operanya di Beijing, ibukota yang menjadi titik pusat perkembangannya.⁷ Setelah beberapa lama bentuk opera ini dikenal sebagai *jingxi* (京剧) atau *jingju* (京剧) yang artinya drama ibukota.⁸ Opera ini terkenal karena

⁶ Cecilia S. L. Zung, *Op Cit*, hal. 62

⁷ Zhang Yihe, *Op Cit*, hal. 77

⁸ Don Rubin. *The World Encyclopedia Of Contemporary Theatre Vol. 5*. London: 1998, hal. 10

keahlian para aktor yang memerankannya, warna pakaian dan perubahan penampilan /dekor yang perkembangannya begitu cepat, serta adanya gong dan tongkat drum dan bambu yang mengiringi aktor dalam setiap gerakannya. Sebagian besar gaya akting yang digunakan di dalam sejarah drama Cina dapat ditemukan didalam opera Beijing.

Aktor-aktor pada masa akhir dinasti Qing banyak yang berasal dan keluarga miskin dan tidak berpendidikan, rumah merekapun tidak cukup luas untuk dijadikan tempat latihan. Mereka akhirnya menggunakan kedai teh untuk dijadikan sebagai tempat pertunjukan opera. Sehingga akhirnya pengunjung yang datang tidak hanya sekedar minum teh tetapi dapat sambil menikmati pertunjukan opera.⁹ Setelah jatuhnya dinasti Qing pada tahun 1911, para aktor istana tidak menerima pekerjaan di istana lagi. Mereka ada yang bergabung dengan rombongan-rombongan di luar istana dan ada yang kembali ke kedai teh membentuk rombongan baru. Para aktor muda pada masa dinasti Qing menerima latihan khusus dari para aktor-aktor yang telah berpengalaman, tetapi walaupun demikian kebanyakan seni ini diturunkan dari ayah kepada anak lakinya.

⁹ Cecilia S. L. Zung, *Op Cit*, hal. 4

Pada masa dinasti Qing ini, lahirlah seorang tokoh pria yang hendak penulis bicarakan disini yaitu Mei Lanfang yang lahir pada tahun 1894. Ia lahir dan keluarga yang berdarah seni. Kakek dan ayahnya adalah aktor-aktor terkenal opera Beijing, pamannya pemain musik pada opera Beijing. Ia mulai belajar opera pada usia 8 tahun. Mei Lanfang dengan sangat cepat memulai karirnya sebagai seorang aktor. Tahun 1913 merupakan awal dan kesuksesan Mei Langfang, karena saat itu ia memulai karirnya dengan mempertunjukkan sebuah opera di Shanghai dengan memerankan peran *Qingyi*. Dari pertunjukan inilah, Mei terus mengembangkan opera Cina tidak hanya di dalam negeri Cina sendiri tetapi juga di luar negeri Cina seperti, Jepang, Amerika, dan Rusia. Dalam waktu yang bersamaan ia tidak hanya memasukkan pandangannya sendiri mengenai opera tetapi ia juga memperkenalkan opera secara langsung kepada bangsa lain.

Pada tahun 1949, adanya peralihan dan bentuk kekaisaran menjadi republik ternyata banyak perubahan-perubahan yang terjadi di Cina, termasuk dibidang-bidang kesenian, khususnya seni drama.¹⁰ Pada saat ini opera Beijing terus berkembang dan tetap menarik

¹⁰C. Mackerras, *Op Cit*, hal. 52

banyak peminat atau penonton. Dalam hal ini, Mei Lanfang selain aktif dalam kegiatan politik, juga aktif dalam bidang kesusasteraan dan kesenian. Selama sebelas tahun terakhir dalam kehidupannya, ia ikut aktif mendukung partai komunis. Pertunjukan yang ia mainkan selalu dipertontonkan kepada para buruh, petani dan tentara diseluruh tanah airnya. Ia juga ikut bergabung dengan para pekerja sosial dan aktif dalam kegiatan politik dengan penuh antusias dan semangat. Ia juga giat menampilkan drama Cina dalam acara-acara pertukaran kebudayaan antara Cina dengan negara-negara lain dan juga demi mempertahankan perdamaian dunia.

Mei Lanfang tidak hanya terkenal dalam kegiatan politiknya tetapi juga merupakan salah satu aktor terkenal dari peran *Dan*, khususnya dalam sub-peran *Qingyi*. Operanya yang berjudul "*Si Cantik yang Mabuk/gui fei zui jin / 贵妃醉酒*" tidak hanya dikenal di negeri Cina saja tetapi juga di luar negara Cina. Dengan demikian namanya, menjadi tidak asing lagi dalam seni drama. Istilah-istilah "*Dan*" dan "*Qingyi*" diatas merupakan ciri-ciri untuk pembagian peran dalam opera Cina yang akan penulis jelaskan lebih rinci dalam bab II.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang ada pada skripsi ini yaitu perkembangan Mei Lanfang sebagai seorang pria justru paling terkenal dalam memerankan peran *Qingyi*, khususnya dalam opera "Si Cantik yang Mabuk /*gui fei zui jiu*/贵妃醉酒".

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam skripsi ini meliputi penjelasan peran Mei Lanfang sebagai aktor *Dan* dalam perannya sebagai *Qingyi*, dengan latar perkembangan opera dan dinasti Qing hingga masa pemerintahan republik menguasai Cina.

1.4. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini ada lah mengungkapkan perkembangan Mei Lanfang pada peran *Qingyi* dalam opera Beijing yang berjudul "Si Cantik yang Mabuk /*gui fei zui jiu* /贵妃醉酒".

1.5. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam skripsi ini yaitu metode kepustakaan yaitu dengan cara mencari data yang ada di setiap perpustakaan yang ada sangkut pautnya dengan isi skripsi yang ingin penulis ungkapkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini penulis akan menguraikan mengenai sistematika penulisan yaitu dimulai dengan bab satu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, sistematika penulisan, dan yang terakhir tentang sistem ejaan.

Bab dua mengenai kategori peran dalam opera Beijing seperti *sheng*, *dan*, *ching*, dan *chou*.

Bab tiga menjelaskan biografi Mei Lanfang secara keseluruhan dan keterkaitannya dalam perkembangan opera, peranan Mei Lanfang, ciri-ciri peran *Qingyi*, kelebihan Mei Lanfang dibandingkan aktor-aktor *Qingyi* lainnya, beserta sinopsis cerita yang berjudul "*Si Cantik yang Mabuk / gui fei zui jiu / 贵妃醉酒*" bersama ulasannya.

Bab empat merupakan kesimpulan secara keseluruhan

mengenai Mei Lanfang dan perannya sebagai aktor *Dan* dalam pertunjukan operanya yang berjudul "Si Cantik yang Mabuk / *gui fei zui jin* 贵妃醉酒".

1.7. Sistem Ejaan

Sistem ejaan yang akan digunakan penulis untuk kata-kata Cina adalah Han Yu Pin Yin (汉语拼音) dan tulisan Han Zi (汉字), serta ejaan-ejaan lain yang sudah dikenal.

